

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana informasi yang dapat diperoleh dapat diproses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikiran mereka. Pada eraglobalisasi saat ini pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling diutamakan dan menjadi prioritas pemerintah guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya penyediaan sarana dan prasarana, perubahan sistem kurikulum kearah yang lebih baik, peningkatan kualitas guru, penyediaan berbagai sumber belajar. Sumber pembelajaran itu pada umumnya selalu dihubungkan dengan peralatan-peralatan elektrik yang memiliki harga yang cukup mahal, dan sering mengabaikan apa yang ada di lingkungan yang dapat digunakan secara cuma-cuma atau gratis, seperti laboratorium alam.

Laboratorium alam adalah sarana untuk melakukan kegiatan belajar mengajar siswa dalam melakukan praktek, demonstrasi, percobaan, penelitian dan pengambilan ilmu pengetahuan. Laboratorium alam menyediakan sumber pembelajaran yang banyak dan beragam, tergantung kemampuan dari guru dan peserta didik memilih dan memanfaatkannya. Cara-cara mengajar yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar dapat dibedakan

menjadi dua cara yaitu, cara mengajar di dalam kelas (*indoor study*) dan belajar di luar kelas atau lingkungan (*outdoor study*).

Banyak keuntungan yang didapatkan dalam proses pembelajaran menggunakan laboratorium alam antara lain: (1) kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi dan aktivitas belajar siswa akan meningkat, (2) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, (3) bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, (4) kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain, (5) sumber belajar menjadi lebih kaya sebab di laboratorium alam yang dapat dipelajari beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan budaya dan lain-lain, (6) siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk cinta lingkungan (Sudjana, 2005).

SMAN1 Dolok Pardamean ini sudah menggunakan kurikulum 2013, namun guru belum menggunakan sumber belajar yang bervariasi masih dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan hanya fokus pada sumber belajar seperti buku cetak dan LKS tanpa menggunakan laboratorium alam sebagai sumber pembelajaran. Hal ini berdampak dari kurangnya motivasi guru terhadap siswa yang menyebabkan aktivitas belajar siswa bermasalah dalam mengikuti pembelajaran, siswa jenuh dan bosan terlihat asik ngobrol dengan temannya tidak mendengarkan dan memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas yang

akhirnya membuat siswa tidak bisa mengamati, bertanya, mengambar, gerak, menanggapi, mengemukakan pendapat, dan tidak memahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru.

Proses pembelajaran harusnya menggunakan beberapa variasi media pembelajaran dan sumber belajar dalam menjelaskan materi supaya siswa dapat dengan mudah memahami isi materi pembelajaran tersebut. Dilihat dari kondisi alam, sosial, dan budaya masyarakat yang berada di sekitar SMA N 1 Dolok Pardamean ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar khususnya dalam pembelajaran geografi belum pernah dilakukan di SMA N 1 Dolok Pardamean ini dikarenakan guru merasa ribet, kurangnya dana yang dimiliki dan guru sudah nyaman dalam proses pembelajaran di dalam kelas, padahal sumber daya alam disekitar lingkungan sekolah sangat menunjang proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Geografi. Maka dari itu perlu dilakukan pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar terhadap aktivitas belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Guru tidak menggunakan sumber pembelajaran yang bervariasi hanya fokus pada sumber pembelajaran seperti buku cetak dan LKS.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar belum dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar

siswa geografi kelas X kurang menyenangkan di SMA N 1 Dolok Pardamean tahun ajaran 2019/2020.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada Pemanfaatan Laboratorium Alam dan Aktivitas Belajar Siswa Geografi kelas X IPS.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pemanfaatan laboratorium alam terhadap aktivitas belajar siswa geografi kelas X IPS pada materi proses pembentukan tanah semester ganjil di SMA N 1 Dolok Pardamean Tahun Ajaran 2019/2020?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan laboratorium alam terhadap aktivitas belajar siswa geografi kelas X pada materi proses pembentukan tanah di SMAN 1 Dolok Pardamean Tahun Ajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi pihak-pihak yang berkompeten dinas pendidikan, guru, pengamatan pendidikan dan lain-lain.
- b. Untuk mengambil kebijakan di dunia pendidikan dalam pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan laboratorium alam untuk mencapai tujuan pembelajaran

## 2. Bagi guru

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan tentang pentingnya pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar terhadap aktivitas belajar siswa.
- b. Untuk membantu kegiatan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar dengan tinjauan penggunaan laboratorium alam baik itu dalam hal fisik, sosial, dan budaya sebagai sumber belajar.

## 3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah wawasan siswa dalam pentingnya menggunakan sumber belajarmelalui laboratorium alam.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dan menambah wawasan dalam pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar terhadap aktivitas belajar siswa bagi penelitian selanjutnya.